

## Studi Analisis: Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Prodi PAI di Universitas Al Washliyah Medan

Ade Indriany

Email: [indriini@gmail.com](mailto:indriini@gmail.com)

Universitas Al Washliyah Medan

### Abstrak:

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pemilihan Prodi PAI di Universitas Al Washliyah Medan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuisisioner). Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diambil dengan menggunakan kuisisioner online kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Prodi PAI di Universitas Al Washliyah Medan, berdasarkan hasil uji T dengan metode enther dapat disimpulkan bahwasanya ada tiga faktor mempengaruhi, yaitu: faktor teman sebaya, faktor prospek kerja dan individu secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan jurusan PAI. Sedangkan faktor citra kampus dan orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan PAI. Collinierity statistics dapat digunakan untuk melihat uji multikolinieritas variabel dengan melihat nilai VIF. Maka dapat dilihat nilai VIF teman sebaya 1,22, prospek kerja 1,68, individu 3,85, citra kampus 3,59, dan orang tua 1,06.*

**Keywords:** Analisis, Faktor, Pemilihan, PAI

### A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moralitas individu, khususnya di kalangan mahasiswa.<sup>1</sup> Fokus pada aspek keagamaan dan etika, pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, nilai-nilai kebenaran, serta etika yang melandasi kehidupan sehari-hari. Keberadaan pendidikan agama Islam di tingkat perguruan tinggi menjadi sangat signifikan dalam menghadapi dinamika perkembangan masyarakat modern yang gejolak.<sup>2</sup> Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, perguruan tinggi dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki moralitas yang kuat.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membekali mahasiswa dengan landasan nilai keagamaan yang mendalam, sehingga mereka mampu menghadapi kompleksitas tantangan moral dan etika di dunia modern.

---

<sup>1</sup> Ahmad Faqihuddin, "Building Character in Islamic Education Perspective," *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* Vol. 12, no. 2, 2021, hlm. 372.

<sup>2</sup> Muhammad Nurul Mubin, "Problematika Dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Perguruan Tinggi Umum (PTU)," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 18, no. 2, 2021, hlm. 10.

<sup>3</sup> Kudrat Dukalang, "Managemen Pendidikan Tinggi Tantangan Dan Permasalahannya Pada Abad Ke 21," *JURNAL POTRET : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam* Vol. 22, no. 1, 2018, hlm. 46.

Fenomena pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam menjadi menarik untuk diungkap, mengingat adanya perubahan paradigma dalam masyarakat yang semakin pluralistik dan terkoneksi global. Mahasiswa yang memilih jurusan ini secara tidak langsung menunjukkan ketertarikan dan komitmen mereka terhadap pemahaman dan praktik agama Islam di tengah-tengah keragaman dan dinamika masyarakat kontemporer. Pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi juga dapat diartikan sebagai bentuk respons terhadap tantangan moral dan etika yang semakin kompleks dalam kehidupan modern.<sup>4</sup> Dengan menggeluti studi ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai kebenaran dan moralitas dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Selain itu, peran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi juga mencakup penanaman sikap toleransi, dialog antaragama, dan pemahaman terhadap nilai-nilai universal yang terkandung dalam ajaran Islam.<sup>5</sup> Ini menjadi relevan dalam menghadapi realitas pluralisme dan multikulturalisme yang semakin nyata di era global ini. Dengan demikian, pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi pilihan akademis, tetapi juga menandakan adanya kepedulian terhadap pembentukan karakter, moralitas, dan kontribusi positif terhadap masyarakat di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern yang terus berubah. Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral dan etika yang kokoh untuk menghadapi tantangan zaman.<sup>6</sup>

Universitas Al Washliyah Medan muncul sebagai entitas pendidikan tinggi yang membedakan dirinya dengan mengutamakan nilai-nilai keislaman. Keberadaan universitas ini memberikan suatu lingkungan yang unik bagi para mahasiswa yang tertarik untuk mengeksplorasi dan mendalami studi Pendidikan Agama Islam. Dalam kerangka ini, pemilihan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan menjadi sebuah keputusan yang melibatkan pertimbangan yang mendalam dan kompleks, terdampak oleh sejumlah faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa dan dari lingkungan eksternal mereka.

Pentingnya pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan menyoroti pentingnya adaptasi dan respons universitas terhadap preferensi mahasiswa. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi harus mampu mencerna dan merespon dinamika keinginan mahasiswa agar dapat memberikan lingkungan akademis yang sesuai dan mendukung perkembangan spiritual serta akademis mereka.<sup>7</sup> Pemilihan

---

<sup>4</sup> Iis Arifudin dan Ali Miftakhu Rosyad, "Pengembangan Dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia: Gagasan Dan Implementasinya," *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* Vol. 4, no. 2, 2021, hlm. 425.

<sup>5</sup> Abdul Rahim, "Peranan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Fenomenologis," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 3, 2016, hlm. 128.

<sup>6</sup> Umar Al Faruq, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum," *Jurnal Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman* Vol. 1, no. 2, 2020, hlm. 107.

<sup>7</sup> Elizabeth Simatupang dan Indrawati Yuhertiana, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi* Vol. 2, no. 2, 2021, hlm. 30.

studi di bidang Pendidikan Agama Islam juga dapat dilihat sebagai sebuah refleksi dari semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemahaman agama dan etika dalam menghadapi tantangan kompleks masyarakat modern. Keputusan mahasiswa untuk mengejar jurusan ini di Universitas Al Washliyah Medan bisa jadi mencerminkan keinginan mereka untuk mendalami ajaran Islam dalam konteks yang lebih luas dan menyeluruh, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang diinisiasi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan menandakan kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memahami lebih baik faktor-faktor yang membentuk keputusan mahasiswa, universitas dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Dalam konteks ini, analisis faktor-faktor pengambilan keputusan mahasiswa menjadi langkah strategis yang diarahkan untuk membentuk kebijakan universitas yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pendidikan tinggi dan tuntutan perkembangan masyarakat. Dengan memahami dan mengakomodasi preferensi mahasiswa, Universitas Al Washliyah Medan dapat menjadi pelopor dalam memberikan pendidikan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi keputusan mahasiswa termasuk orientasi karir, minat pribadi, pandangan keluarga, dan persepsi terhadap prospek pekerjaan di masa depan. Melalui pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini, Universitas Al Washliyah Medan dapat mengembangkan strategi rekrutmen, peningkatan kurikulum, dan dukungan mahasiswa yang lebih baik untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak universitas, pengambil kebijakan pendidikan, dan mahasiswa sendiri, sehingga dapat meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Yaitu metode Penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuisisioner). Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.<sup>8</sup> Data yang diambil dengan menggunakan kuisisioner online kepada mahasiswa untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan Prodi PAI di Universitas Al Washliyah Medan. Subyek penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa PAI yang sedang menempuh studinya di Universitas Al Washliyah Medan

---

<sup>8</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 21.

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan dibahas secara rinci dengan analisis statistik menggunakan aplikasi JASP. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Prodi PAI Universitas Al Washliyah Medan dengan jumlah sampel 130 mahasiswa PAI. Setelah data yang diolah menggunakan analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah. Berikut hasil penelitian dapat dipaparkan, sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Aspirasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pengaruh aspirasi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Agama Islam dapat menjadi faktor penting dalam menentukan arah karir dan pengembangan diri.<sup>9</sup> Aspirasi merujuk pada cita-cita, tujuan, atau harapan individu terhadap masa depannya. Dalam konteks ini, aspirasi dapat menjadi pendorong utama dalam menentukan jurusan studi, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa yang memiliki aspirasi tinggi terhadap pengembangan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama Islam mungkin cenderung memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Faktor-faktor seperti keinginan untuk mendalami ajaran agama, berkontribusi dalam bidang pendidikan keagamaan, atau menjadi pemimpin spiritual di masyarakat dapat menjadi dorongan kuat.

Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan pengalaman pribadi juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi mahasiswa. Jika lingkungan mendukung dan memberikan nilai-nilai positif terkait dengan Pendidikan Agama Islam, mahasiswa cenderung lebih condong memilih jurusan tersebut. Selain aspirasi, faktor-faktor seperti prospek karir, kebutuhan pasar kerja, dan minat pribadi juga dapat memengaruhi keputusan mahasiswa. Oleh karena itu, studi yang mendalam mengenai pengaruh aspirasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam dapat memberikan wawasan yang berharga terkait dengan dinamika pemilihan jurusan di tingkat pendidikan tinggi.

Berikut penjelasan berdasarkan uji descriptive statistics dan asumsi, yaitu:

#### Descriptive Statistics

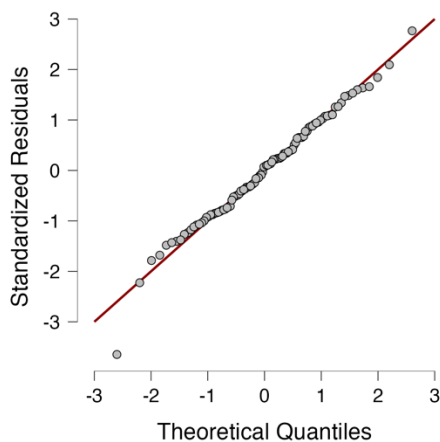
	JURUSAN PAI	TEMAN SEBAYA	PROSPEK KERJA	INDIVIDU	CITRA KAMPUS	ORANG TUA
Valid	108	108	108	108	108	108
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	90.926	60.944	35.148	100.046	58.528	18.565
Std. Deviation	4.969	4.334	4.818	16.428	7.836	
Minimum	73.000	49.000	23.000	63.000	32.000	14.000
Maximum	103.000	72.000	48.000	128.000	72.000	24.000

<sup>9</sup> Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru* (Alu Awee: CV. AA. RIZKY, 2020), hlm. 13.

Pada tabel descriptive di atas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 108 responden. Jurusan PAI merupakan variabel dependen (variabel Y) dengan sko rata-rata 90.92, nilai minimum 73.00, dan nilai maksimum sebesar 103.00. sedangkan teman sebaya merupakan vaiabel independen ( $X_1$ ) dengan nilai rata-rata 60.94, nilai minimum 49.00, dan nilai maksimum sebesar 72,00. Prospek kerja merupakan variabel independen ( $X_2$ ) dengan nilai rata-rata 35.14, dengan nilai minimum 23.00, dan nilai maksimum 48.00. Individu juga merupakan variabel independen ( $X_3$ ) dengan nilai rata-rata 100.04, nilai minimum 63.00, dan nilai maksimum sebesar 128.00. Citra kampus merupakan variabel ( $X_4$ ) dengan nilai rata-rata 58.52, nilai minimum 32.00 dan nilai maksimum sebesar 72.00. Orang tua merupakan variabel ( $X_5$ ) dengan nilai rata-rata 18.56, dngan nilai minimum 14.00 dan nilai maksimum sebesar 24.00.

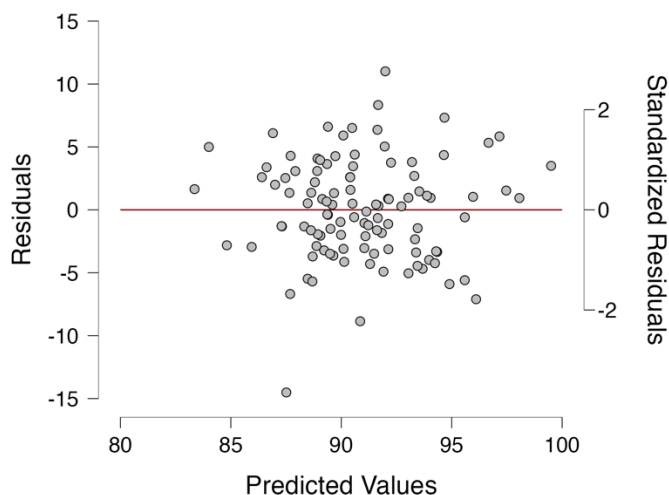
### Uji Asumsi

#### Q-Q Plot Standardized Residuals



Gambar di atas adalah gamba Q-Q Plot yang menunjukkan bahwa asumsi untuk uji normalitas dan linieritas telah terpenuhi yang dibuktikan dengan nilai residual terstandar berada di sepanjang garis diagonal. (buku JASP 0.11 - Dr Mark Goss-Sampson. Hal. 71).

#### Residuals vs. Predicted



Gambar di atas menunjukkan bahwasanya asumsi homoscedasticity telah terpenuhi yang dibuktikan dengan distribusi residual seimbang di sekitar garis merah (baseline). (buku JASP 0.11 - Dr Mark Goss-Sampson. Hal. 71)

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mencerminkan nilai-nilai personal, lingkungan, dan tujuan masa depan mereka. Faktor pertama yang signifikan adalah nilai keagamaan dan keinginan untuk mendalami pemahaman agama Islam. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap ajaran agama dan keinginan untuk mengabdikan dalam konteks pendidikan keagamaan mungkin lebih cenderung memilih jurusan ini. Selain itu, pengaruh lingkungan keluarga juga memegang peranan penting, di mana dukungan dan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam keluarga dapat membentuk preferensi mahasiswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Aspek praktis juga turut memengaruhi, seperti prospek karir dan peluang pekerjaan setelah lulus. Mahasiswa mungkin mempertimbangkan relevansi jurusan Pendidikan Agama Islam dengan kebutuhan pasar kerja serta peluang untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan keagamaan di masyarakat. Selain itu, minat pribadi dan bakat dalam bidang keagamaan juga dapat menjadi faktor utama dalam pemilihan jurusan.

Dorongan dari komunitas atau teman sebaya juga dapat memainkan peranan penting. Jika ada dukungan sosial dan norma positif terkait dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, mahasiswa dapat merasa lebih termotivasi untuk mengambil keputusan tersebut. Dengan demikian, pemilihan jurusan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal yang melibatkan pengaruh sosial dan budaya. Dalam menyelidiki faktor-faktor ini, penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini dapat membantu institusi pendidikan tinggi dan stakeholder terkait dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi mahasiswa di bidang ini.

Berikut penjelasan lebih mendalam berdasarkan uji regresi berganda, sebagai berikut:

#### **Uji Regresi Berganda**

##### **ANOVA**

<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>p</b>
H <sub>1</sub>	Regression	947.132	5	189.426	11.404	< .001
	Residual	1694.276	102	16.611		
	Total	2641.407	107			

*Note.* The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Tabel ANOVA di atas menunjukkan nilai uji-F yang signifikan dengan nilai  $p < .001$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh secara simultan antara teman sebaya, prospek kerja, individu, citra kampus dan orang tua terhadap pemilihan jurusan PAI.

### Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
H <sub>0</sub>	(Intercept)	90.926	0.478		190.184	< .001		
H <sub>1</sub>	(Intercept)	40.645	7.178		5.663	< .001		
	TEMAN SEBAYA	0.297	0.100	0.259	2.958	0.004	0.819	1.221
	PROSPEK KERJA	0.380	0.106	0.368	3.579	< .001	0.595	1.682
	INDIVIDU	0.113	0.047	0.373	2.396	0.018	0.259	3.858
	CITRA KAMPUS	0.124	0.095	0.195	1.298	0.197	0.278	3.594
	ORANG TUA	0.016	0.190	0.007	0.084	0.933	0.935	1.069

Tabel di atas, selanjutnya menunjukkan hasil uji T dengan menggunakan metode *Enther*. Metode *Enther* merupakan salah satu metode yang terdapat dalam uji T dengan menganalisis seluruh variabel independen menggunakan aplikasi JASP tanpa ada satu variabel pun yang dibuang.

Maka pada tabel tersebut menampilkan kelima variabel independent. Pada variabel teman sebaya memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) 0,004 yang berarti teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan jurusan PAI. Variabel prospek kerja memiliki nilai signifikansi sebesar <,001 yang berarti prospek kerja juga berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan jurusan PAI. Variabel individu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang berarti juga berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan jurusan PAI. Variabel citra kampus memiliki nilai signifikansi sebesar 0,197 yang berarti secara parsial variabel cita kampus tidak berpengaruh. Selanjutnya variabel orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,933, ini juga menunjukkan kalau variabel orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan jurusan PAI.

Berdasarkan hasil uji T dengan metode *enther* di atas, dapat disimpulkan bahwasanya teman sebaya, prospek kerja dan individu secara parsial berpengaruh

terhadap pemilihan jurusan PAI. Sedangkan citra kampus dan orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan PAI. *Collinierity statistics* dapat digunakan untuk melihat uji multikolinieritas varibel dengan melihat nilai VIF. Maka pada tabel tersebut dapat dilihat nilai VIF teman sebaya 1,22, prospek kerja 1,68, individu 3,85, citra kampus 3,59, dan orang tua 1,06. Maka dapat disimpulkan kelima variabel tersebut, nilai VIF nya tidak lebih besar dari 10 yang artinya tidak terdapat multikolinieritas.

Pada kolom *unstandardized* digunakan untuk model persamaan regresi yang baik terbentuk dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah, pemilihan jurusan PAI = 40,64 + 0,29 (teman sebaya) + 0,38 (prospek kerja) + 0,11 (individu) + 0,12 (citra kampus) + 0,01 (orang tua).

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary - JURUSAN PAI

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	4.969	-0.015	2.030	0.874
H <sub>1</sub>	0.599	0.359	0.327	4.076	6.787×10 <sup>-4</sup>	1.994	0.971

Pada tabel model summary di atas dapat dilihat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan bahwa variabel: teman sebaya, prospek kerja, individu, citra kampus, dan orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 32,7% dan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami.<sup>10</sup> Menurut Schiffman dan Kanuk dalam (Rusmana, 2020) pengambilan keputusan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Proses pengambilan keputusan sebagai aktifitas penting dalam perilaku konsumen perlu dipahami untuk merumuskan strategi pemasaran yang tepat yang mampu mempengaruhi setiap tahapan proses pengambilan keputusan yang berlangsung. Menurut Kotler dan Amstrong dalam, bahwa perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh factor psikologis dan factor sosial.<sup>11</sup> Dalam hal faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap. Mengenai faktor psikologis, bahwa jika seseorang memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya maka seseorang akan terdorong untuk memutuskan memilih. Faktor sosial meliputi kelompok rujukan (*reference group*), keluarga, peran dan status.<sup>12</sup> Mengenai faktor sosial, jika seseorang memiliki interaksi sosial yang baik maka seseorang akan terdorong untuk memutuskan memilih program studi. Apabila semua faktor tersebut berkontribusi bersama-sama maka seseorang akan semakin terpengaruhi untuk memilih program studi, maka teori ini terbukti.

Pengambilan keputusan atau pembuat kebijakan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada beberapa faktor mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan, yaitu: teman sebaya, prospek kerja, individu, citra kampus dan orang tua.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan. Keputusan atau kebijakan individu seringkali kompleks dan dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang bersifat internal maupun eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pemilihan jurusan, mahasiswa di Universitas Al Washliyah Medan mempertimbangkan beberapa faktor utama.

Pertama, teman sebaya ternyata menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Pengaruh teman sebaya dapat mencakup rekomendasi, diskusi, atau pengalaman pribadi yang memotivasi mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kedua, prospek kerja juga memiliki dampak yang kuat pada keputusan mahasiswa. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang karir dan prospek pekerjaan setelah lulus ketika memilih jurusan. Ketersediaan lapangan kerja dan

---

<sup>10</sup> Ispantari Ramayanti dan Hayanuddin Safri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memilih Berbelanja Di Home Smart," *Jurnal Ecobisma* Vol. 3, no. 1, 2016, hlm. 11.

<sup>11</sup> Achmad Choiri Alfian, "Karakteristik Dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Produk Melalui E-Commerce," *Balance* Vol. XVI, no. 1, 2019, hlm. 19.

<sup>12</sup> Bintarto Wicaksono, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Komunikasi Untuk Menentukan Strategi Komunikasi Pemasaran Fikom Budi Luhur," *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 07, no. 2, 2019, hlm. 247.

relevansi jurusan dengan kebutuhan pasar kerja dapat menjadi faktor penentu. Selanjutnya, faktor individu, yang mencakup minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi, juga turut memengaruhi pemilihan jurusan. Mahasiswa mungkin cenderung memilih Pendidikan Agama Islam jika merasa cocok dengan minat dan nilai-nilai pribadi mereka.

Citra kampus menjadi faktor lain yang diperhitungkan. Citra kampus mencakup reputasi universitas, fasilitas, dan lingkungan akademik.<sup>13</sup> Mahasiswa yang memandang positif citra kampus cenderung lebih tertarik untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Terakhir, pengaruh orang tua juga memegang peran penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Dukungan dan pandangan orang tua terkait pemilihan jurusan dapat memberikan dorongan atau motivasi tambahan bagi mahasiswa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, Universitas Al Washliyah Medan dapat lebih memahami preferensi mahasiswa dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang mendukung keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. Kesimpulannya, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan kebijakan dan strategi universitas yang berorientasi pada kebutuhan dan harapan mahasiswa.

#### **D. Kesimpulan**

Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al Washliyah Medan, yaitu: teman sebaya, prospek kerja, aspek individu, citra kampus, dan pengaruh orang tua secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Faktor teman sebaya mencerminkan pentingnya interaksi sosial dan pengaruh lingkungan akademik yang positif. Prospek kerja, sebagai pertimbangan praktis, memainkan peran kunci dalam memotivasi mahasiswa untuk memilih Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, aspek individu seperti minat dan nilai-nilai pribadi memperkuat aspek personal dalam proses pengambilan keputusan. Citra kampus, yang melibatkan reputasi universitas dan suasana akademik, ternyata memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kampus dan jurusan tertentu. Pengaruh positif orang tua juga memberikan dukungan moral dan pandangan yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Achmad Choiri Alfian. "Karakteristik Dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Produk Melalui E-Commerce." *Balance* Vol. XVI, no. 1 (2019): 19.
- Ahmad Faqihuddin. "Building Character in Islamic Education Perspective." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* Vol. 12, no. 2 (2021): 372.
- Bintarto Wicaksono, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Komunikasi Untuk Menentukan Strategi Komunikasi

---

<sup>13</sup> Dedy Ansari Harahap, dkk, "Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi," *Niagawan* Vol. 9, no. 3, 2020, hlm. 192.

- Pemasaran Fikom Budi Luhur." *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 07, no. 2 (2019): 247.
- Dedy Ansari Harahap, dkk. "Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi." *Niagawan* Vol. 9, no. 3 (2020): 192.
- Elizabeth Simatupang dan Indrawati Yuhertiana. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi* Vol. 2, no. 2 (2021): 30.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Iis Arifudin dan Ali Miftakhu Rosyad. "Pengembangan Dan Pembaharuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia: Gagasan Dan Implementasinya." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* Vol. 4, no. 2 (2021): 425.
- Ismaulina dan Ali Muhayatsyah. *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*. Alu Awee: CV. AA. RIZKY, 2020.
- Ispantari Ramayanti dan Hayanuddin Safri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memilih Berbelanja Di Home Smart." *Jurnal Ecobisma* Vol. 3, no. 1 (2016): 11.
- Kudrat Dukalang. "Managemen Pendidikan Tinggi Tantangan Dan Permasalahannya Pada Abad Ke 21." *JURNAL POTRET: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam* Vol. 22, no. 1 (2018): 46.
- Muhammad Nurul Mubin. "Problematika Dan Solusi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Perguruan Tinggi Umum (PTU)." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 18, no. 2 (2021): 10.
- Rahim, Abdul. "Peranan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Perguruan Tinggi Melalui Pendekatan Fenomenologis." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 3 (2016): 128.
- Umar Al Faruq. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum." *Jurnal Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman* Vol. 1, no. 2 (2020): 107.